

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena disrupsi yang mewarnai perkembangan peradaban revolusi Industri 4.0, dengan dukungan kemajuan pesat teknologi, secara fundamental akan mengubah cara hidup, bekerja, dan relasi organisasi dalam berhubungan satu sama lain. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 95. Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau *e-Government* ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya (Humas, 2018).

Berdasarkan catatan dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Gorontalo (KOMINFO), terdapat sebanyak 56 web layanan informasi dan aplikasi yang dikelola dan beroperasi di data center ini dilakukan agar terintegrasi dengan aplikasi lainnya di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagaimana peraturan Gubernur Nomor 57, tahun 2019 (PPID, 2019).

SIRANSIJA salah satu sistem informasi yang diimpelentasikan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo, sebagai upaya untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 tahun 2011 tentang penilaian prestasi kinerja Pegawai Negeri Sipil, memberikan data kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD), ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap individu Pegawai Negeri Sipil (Aprilynasari, 2016).

Dari hasil wawancara awal dengan pihak Kominfo dibidang *e-Government*, diketahui sistem informasi SIRANSIJA diimplementasikan pada tahun 2016 dan

belum pernah dilakukan evaluasi, mengingat penerapan *e-Government* semakin massif dilingkup pemerintahan, penting untuk menjaga kualitas dari aplikasi yang diimplementasikan agar sesuai dengan harapan dan tujuan dari pengguna. Kualitas sistem informasi bagi Crosby (1980) dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi penggunanya.

Saat ini ada berbagai macam standar mengevaluasi sistem informasi diantaranya McCall, Boehm, FRUPS, Dromey, dan ISO/IEC 25010 (Miguel et al., 2014; & Parwita & Putri, 2012). Dari beberapa standar mengevaluasi tersebut ISO/IEC 25010 merupakan standar internasional dalam mengevaluasi sistem informasi. Penggunaan ISO/IEC 25010 untuk mengevaluasi kualitas sistem informasi dengan menggunakan *product quality*, dimana prosesnya mengacu pada karakteristik dari sebuah produk sistem informasi (Alfian, 2017). Menurut Prof. Azuma dalam konferensi *software testing* di SOFTEC Malaysia menyebutkan bahwa standar ISO/IEC 25010 dikembangkan untuk menggantikan ISO/IEC 9126 didasarkan pada perkembangan ICT (Information and Communication Technology), ISO/IEC 25010 mempunyai 8 karakteristik untuk mengevaluasi kualitas sistem informasi yaitu *functional suitability, reliability, performance efficiency, usability, security, compatibility, maintainability*, dan *portability* (Setiawan, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya evaluasi kualitas sistem informasi Pengukuran Prestasi Kerja (SIRANSIJA) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo berdasarkan ISO/IEC 25010. Mengingat SIRANSIJA belum pernah di uji kelayakannya, evaluasi ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan SIRANSIJA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimana pengelolaan SIRANSIJA di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo.
2. Bagaimana mengevaluasi kualitas SIRANSIJA di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo berdasarkan ISO/IEC 25010.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo.
2. Evaluasi Kualitas sistem informasi SIRANSIJA berdasarkan Karakteristik dan subkarakteristik, functional suitability, reliability, performance efficiency, usability, security, compatibility, maintainability, dan portability yang ada pada ISO/IEC 25010.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengelolaan SIRANSIJA di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo
2. Mengevaluasi kualitas SIRANSIJA di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo berdasarkan ISO/IEC 25010.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap konsep evaluasi menggunakan ISO/IEC 25010.

b. Manfaat Praktis

Memberikan informasi kualitas sistem informasi SIRANSIJA sebagai dasar evaluasi sehingga sistem informasi SIRANSIJA kedepan menjadi lebih baik lagi.